

**MANAJEMEN KESANTRIAN PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH NURUL JANNAH
BANJARMASIN**

TESIS

**Oleh:
SAIDI
10.0253.0692**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2016**

**MANAJEMEN KESANTRIAN PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH NURUL JANNAH
BANJARMASIN**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:
SAIDI
NIM. 10.0253.0692**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAIDI
NIM : 10.0253.0692
Tempat/ Tanggal Lahir : Tatab Bangkal Tengah, 7 Juni 1981
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : "MANAJEMEN KESANTRIAN PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH NURUL JANNAH BANJARMASIN" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

SAIDI

PERSETUJUAN TESIS

**MANAJEMEN KESANTRIAN PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH NURUL JANNAH
BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

SAIDI
10.0253.0692

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Hj. Salamah, M.Pd
Tanggal, 25 Juli 2016

Pembimbing II



Dr. Ahmad Salabi, M.Pd
Tanggal, 22 Juli 2016

PENGESAHAN TESIS





**MANAJEMEN KESANTRIAN PADA PONDOK PESANTREN
SALAFIYAH NURUL JANNAH
BANJARMASIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**SAIDI
10.0253.0692**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Jum'at, 29 Juli 2016

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Inna Muthmainnah, M.A., Ph.D. (Ketua)	1. 
2. Dr. Hj. Salamah, M.Pd. (Anggota)	2. 
3. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. (Anggota)	3. 
4. Dr. Ahmad Salabi, M.Pd. (Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Wahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

ABSTRAK

Saidi: *Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin (2016).

Kata Kunci: *Manajemen, Kesantrian, Pondok Pesantren.*

Keberhasilan pendidikan pondok pesantren dapat dilihat melalui *out put*. *Out put* suatu lembaga pendidikan adalah santri. Oleh karena itu, manajemen yang baik mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan termasuk pengelolaan tersendiri khusus untuk santri. Penelitian difokuskan pada penerimaan, seleksi, dan penempatan santri baru, bimbingan santri, dan alumni santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah manajemen santri pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin dengan subjek penelitian adalah pimpinan pesantren, asatidz, dan santri. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan koleksi data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerimaan santri baru berjalan cukup baik dengan adanya perencanaan; sosialisasi dan prosedur penerimaan, pengorganisasian; terbentuknya kepanitiaan, pelaksanaan; verifikasi berkas, tes, dan pengawasan; pembinaan santri baru setelah dilakukan klasifikasi berdasarkan hasil tes. Bimbingan santri dilakukan melalui kurikuler dan ekstra kurikuler. Bimbingan kurikuler meliputi program salafiyah yang mempelajari kitab-kitab kuning dan program wajar dikdas 9 tahun setingkat MTs dan program paket C setara SMA. Kedua program ini dilakukan secara bersamaan pada satu jadwal pelajaran dengan memasukan satu pelajaran umum setiap harinya. Sedangkan bimbingan ekstra kurikuler dilakukan menjelang shalat zuhur dengan kegiatan berupa nasehat-nasehat agama, membaca al-Qurân, Juz ‘Amma, asmâul husnâ, dan membaca kitab al-Jurumiyah secara bersama, serta latihan ceramah/khutbah dan imam shalat secara bergantian, bahkan sebagian santrinya berinisiatif belajar ke rumah gurunya atau kursus di luar lingkungan pesantren. Untuk mengembangkan bakat kepemimpinan, santri senior sangat terbantu adanya penunjukan kepanitiaan oleh ketua yayasan kepada santri senior setiap ada kegiatan pondok pesantren, walaupun organisasi santri belum terbentuk, sedangkan peran alumni santri sebagian besar guru yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah adalah alumni santri. Hubungan baik alumni santri dan pondok pesantren juga terlihat pada perhatian para alumni santri saat pondok pesantren mengalami musibah kebakaran tahun 2010 dengan memberikan bantuan dan antusias kehadiran para alumni santri pada saat reuni yang bertepatan dengan haul pendiri Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah, K.H. Basyirun Ali.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا
محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أمّا بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan ‘inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad Saw., beserta para sahabat, kerabat, serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tiada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Inna Muthmainnah, M.A., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan perhatian dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd, selaku Pembimbing I dalam penulisan tesis ini. Terima kasih penulis sampaikan atas segala bimbingan dan perhatian yang diberikan.
4. Bapak Dr. Ahmad Salabi, M.Pd, selaku Pembimbing II dalam penulisan tesis ini. Terima kasih penulis sampaikan atas waktu dan pikiran yang telah diluangkan, serta segala bentuk bantuan bimbingan yang telah diberikan sampai tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan kepada penulis selama berstudi pada program pascasarjana ini.
6. Pimpinan dan staff perpustakaan pada program pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan secara aktif kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Ustadz Sirajuddin Habibi, S.T dan Ustadz H. Haryanto, S.E, selaku Ketua dan Wakil Ketua Yayasan Ukhuwah Banjarmasin beserta seluruh pembina, pengawas, dan pengurus Yayasan Ukhuwah Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan, biaya kuliah hingga motivasi untuk penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin Dr. Edi Rahmadi, M.M, para dewan guru dan santri yang telah membantu kelancaran proses penulisan tesis, terutama Ustadz Tajri, Ustadz Muhammad Nawawi, Ustadz Miswadi, serta adik Anton Riadi dan Muhammad Seman.

9. Isteri tercinta Wardatul Jannah, S.Pd.I dan kedua buah hatiku Muhammad Lutfi Azkia dan Muhammad Ifdhalurrahman As-Salam yang penulis banggakan atas senyum motivasi dan pengertian yang diberikan.
10. Seluruh guru dan karyawan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, seluruh siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, serta semua pihak yang ikut mendukung penyelesaian tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah Swt. berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Âmîn yâ Rabbal 'âlamîn.

Banjarmasin, 25 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Sekilas tentang Pondok Pesantren	22
B. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren	38
C. Manajemen Kesantrian	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	73
B. Lokasi Penelitian	73
C. Data dan Sumber Data	74
D. Teknik Pengumpulan Data	75
E. Analisis Data	77
F. Pengecekan Keabsahan Data	79
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	81
B. Manajemen Kesantrian Pada Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	139
B. Saran-saran	141

DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data
Tabel 2	Data Jumlah Santri Madrasah Wustho Bulan April Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016
Tabel 3	Data Jumlah Santri Madrasah ‘Ulya Bulan April Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015-2016
Tabel 4	Daftar Kitab Pelajaran Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Tahun pelajaran 2015-2016
Tabel 5	Jadwal Pelajaran Kelas III Wustha Alif Putra
Tabel 6	Susunan Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin
Tabel 7	Susunan Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Jannah Banjarmasin
Tabel 8	Penempatan Santri Baru Berdasarkan Hasil Seleksi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 yang diperbaharui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Tahun 2003.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
أ	A		
إ	I		
ؤ	U		
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Kha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha

ع	'Ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
َ	Fathah	A	A	كَتَبَ
ِ	Kasrah	I	I	ذُكِرَ
ُ	Dhammah	U	U	قُلُوبٌ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
ي...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	كَيْفَ
ي...	Kasrah dan Ya	Iy	i dan y	إِسْلَامِي
و...	Dhammah dan Waw	Au	a dan u	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
تَا & نِي	Fathah dan alif atau ya (alif maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قَالَ رَمَى
نِي	Kasrah dan Ya	î	i dan tanda ^ di atas	قِيلَ
نِي	Dhammah dan Waw	û	u dan tanda ^ di atas	يُتَوَلَّى

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

- a. Ta' Marbutah berharakat

Ta' Marbutah berharakat fathah, kasrah, dhammah transliterasinya adalah /t/

- b. Ta' Marbutah sukun

Ta' Marbutah yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/, kalau yang berakhiran ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. Contoh:

طلحة = Thalḥah

روضة الأطفال = Rawdhah al-athfâl/rawdhatulathfâl

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

رَبَّنَا	= rabbanâ
الْبِرُّ	= al-birru
نُعِمُّ	= nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan "al", dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ	= al-Syamsu
القَلَمُ	= al-Qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ	= ya'khudzûna (hamzah di tengah)
النَّوْءُ	= al-naw'u (hamzah di akhir)
إِنَّ	= inna (hamzah di awal tanpa apostrof)
أُمِرْتُ	= umirtu (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَكَلَا	= akala (hamzah di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf* ditulis saling terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ = ismu_al-fa'il
مَفْعُولٌ بِهِ = maf'ûlbih (bihi)

9. Huruf Kapital

Huruf kapital dalam tulisan Arab tidak dikenal, dalam transliterasinya huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa mâ Muhammadunillâ rasûlun

Penggunaan huruf kapital untuk kata "Allah" hanya berlaku apabila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ = Allâhu al-Shamadu
نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ =Nashrunminâllâhi